

## **Evaluasi Program Komunitas Pemuda Lentera Terhadap Keberlangsungan Pendidikan Non Formal di Daerah Pesisir Studi Kasus (Taman Baca Pelangi Desa Kwang Rundun Lombok Timur)**

**Alifiya Urwatul Hilmiy<sup>1</sup>, Kholisussa'di<sup>2</sup>**

Program Studi Pendidikan Luar. Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi  
Universitas Pendidikan Mandalika. Email: [alifiyaurwatulhilmi@gmail.com](mailto:alifiyaurwatulhilmi@gmail.com)  
[kholisussakdi@undikma.ac.id](mailto:kholisussakdi@undikma.ac.id)

**Abstract:** *The problem raised in this research is the level of success of the Lantera Youth Community program on the sustainability of non-formal education in coastal areas (case study of Taman Baca Pelangi, Kwang Rundun Village, East Lombok). This research aims to determine the level of success of the Pemuda Lantera community program on the sustainability of non-formal education in coastal areas (case study of TBM Pelangi, Kwang Rundun Village, East Lombok). This research uses an evaluative method with the CIPP (Context, Input, Process, Product) evaluation model. The sample was determined using a proportional sample with a total of 20 subjects. The data collection techniques used are questionnaires, observation and documentation. The analytical method used is percentage analysis with a non-parametric statistical approach with the formula ideal mean (Mi), ideal standard deviation (SDi) and percentage. The results of the percentage analysis using a non-parametric statistical approach show that the context component is in the high category, namely 90%, the input component is in the high category, namely 68.80%, the process component is in the high category, namely 77.5% and finally the product component is in the high category, also high, namely 75.71%, while the overall results are in the high category, namely 79.99%, which means it has been running effectively. So it can be concluded that the evaluation of the Lantera Youth Community program on the sustainability of non-formal education in coastal areas (Case Study of TBM Pelangi, Kwang Rundun Village, East Lombok) has been running effectively in accordance with the objectives achieved.*

**Abstrak:** Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat keberhasilan program komunitas pemuda lentera terhadap keberlangsungan pendidikan nonformal di daerah pesisir (studi kasus Taman Baca Pelangi Desa Kwang Rundun Lombok Timur). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program komunitas pemuda lentera terhadap keberlangsungan pendidikan nonformal di daerah pesisir (studi kasus TBM Pelangi Desa Kwang Rundun Lombok Timur). Penelitian ini menggunakan metode evaluatif dengan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Penentuan sampelnya menggunakan *purposive* sampel dengan jumlah subjek 20 orang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, observasi dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis persentase dengan pendekatan statistik non parametrik dengan rumus mean ideal (Mi), standar deviasi ideal (SDi) dan persentase. Hasil dari analisis persentase dengan pendekatan statistik non parametrik ini menunjukkan bahwa komponen *context* masuk katagori tinggi yakni 90%, komponen *input* masuk katagori tinggi yakni 68,80%, komponen *process* masuk katagori tinggi yakni 77,5% dan yang terakhir komponen *product* masuk dalam katagori tinggi pula yakni 75,71% sedangkan hasil dari keseluruhan yakni berada dalam katagori tinggi yakni 79,99% yang berarti sudah berjalan secara efektif. Jadi dapat disimpulkan bahwa, evaluasi program komunitas pemuda lentera terhadap keberlangsungan pendidikan non formal di daerah pesisir (Studi Kasus TBM Pelangi Desa Kwang

### **Article History**

Received: 18-08-24

Reviewed: 15-09-24

Published: 22-09-24

### **Key Words**

Program Evaluation,  
Youth Community, Non  
formal Education

### **Sejarah Artikel**

Diterima: 18-08-24

Direview: 15-09-24

Diterbitkan: 22-09-24

### **Kata Kunci**

Evaluasi Program,  
Komunitas Pemuda,  
Pendidikan Nonformal

Rundun Lombok Timur) sudah berjalan secara efektif sesuai dengan tujuan yang dicapai.

## PENDAHULUAN

Komunitas pemuda lentera, merupakan sebuah perkumpulan mahasiswa yang terlahir dari latar belakang yang sama yakni merasa kurang dengan pendidikan formal yang hanya dilakukan di persekolahan dengan keterbatasan ruang dan waktu. Komunitas ini terbentuk pada tanggal 12 bulan desember 2022, yang di resmikan oleh bapak kepala Desa Kwang Rundun dan diketuai pertama oleh Junaidi. Komunitas ini bergerak di bidang pendidikan dan mengutamakan sistem belajar sambil bermain dalam mendidik anak-anak di wilayah pesisir. Komunitas ini mendirikan dua cabang Taman Baca Pelangi disatu desa dengan dusun yang berbeda yakni Taman Baca Lentera Desa yang terletak di Dusun Kwang Rundun dan Taman Baca Pelangi yang berada di Dusun Kalbuh. Perjalanan komunitas ini dalam merintis pendidikan non formal tidak selalu berjalan mulus, itu semua dikarenakan tidak semua masyarakat faham dan mengerti akan pentingnya pendidikan non formal bagi keberlangsungan hidup anak-anak kedepannya terlebih lagi di wilayah pesisir seperti Desa Kwang Rundun ini, yang bahkan untuk mendapatkan informasi lebih atau untuk mengasah kemampuan melalui media onlin atau internet sangat sulit karena terkendala akan sinyal.

Desa Kwang Rundun merupakan wilayah pelosok bagian dari Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur yang berada paling ujung selatan pesisir pantai. Memiliki enam dusun yakni Dusun Kwang Rundun Daye, Kwang Rundun Bat, Kwang Rundun Lauq, Kwang Rundun Timuk, Kalbuh dan Tabuan dengan jumlah penduduk 1.349.000 jiwa dari 485 kartu keluarga yang bermayoritas petani dan nelayan. Saat ini desa tersebut dipimpin oleh Jinasri dalam hal ini struktur desa (terlampir). Di kawasan Desa Kwang Rundun juga terdapat enam sekolah yakni, satu Pendidikan Anak Usia Dini, dua Sekolah Dasar, dua Madrasah Tsanawiyah dan satu Madrasah Aliyah. Walaupun sudah di lengkapi dengan tingkat pendidikan yang sedemikian lengkap, masih banyak anak anak sekolah dasar yang belum bisa membaca dan menulis dikarenakan kalau musim penghujan kebanyakan dari mereka tidak belajar, itu disebabkan oleh beberapa guru yang tidak bisa hadir disaat terjadi musim penghujan, kerena akan menyebabkan jalan yang banjir dan sulit di akses, sehingga menyebabkan peran program komunitas lentera sangatlah penting untuk keberlangsungan pendidikan.

Evaluasi program menurut Gall Ana Brog (2007: 5595) “educational evaluatio is the proses making judgments about the merit, value or worth of educational programs”, yang dapat diartikan bahwa evalusi pendidikan adalah proses membuat penelitian tentang prestasi, nilai, atau nilai program pendidikan. Sedangkan menurut Wirawan (2011: 7) mengatakan bahwa, evaluasi sebagai riset untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat mengenai objek evaluasi, menilainya dan membandingkannya dengan indikator evaluasi dan hasilnya digunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi. Own (2006: 20) menjelaskan temuan temuan evaluasi yang mencakup bukti, kesimpulan, penilaian dan rekomendasi, yang dapat diartikan sebagai arti dari evaluasi tersebut. Temuan-temuan tersebut mencakup bukti, data, dan informasi lainnya yang dikumpulkan selama evaluasi.

Menurut Kamaus Besar Bahasa Indonesia edisi VI pengertian komunitas merupakan suatu kelompok organisme (manusia) atau masyarakat yang hidup dan saling berinteraksi didalam daerah tertentu dan membentuk suatu paguyuban karena mereka saling

membutuhkan satu sama lainnya. Sedangkan menurut Mukhlis (2007: 1) mengatakan pemuda adalah suatu generasi yang dipundaknya dibebani bermacam-macam harapan, terutama dari generasi lainnya. Hal ini dapat dimengerti karena pemuda diharapkan sebagai generasi penerus, generasi yang harus mengisi dan melangsungkan estafet pembangunan secara berkelanjutan.

Marzuki (2012: 137) berpendapat bahwa pendidikan non formal merupakan aktifitas belajar diluar sistem persekolahan atau pendidikan formal yang dilakukan secara terorganisir, pendidikan non formal dilaksanakan terpisah maupun merupakan bagian penting dari suatu kegiatan yang lebih besar untuk melayani sasaran didik tertentu dan belajarnya tertentu pula. Sedangkan menurut Axin (dalam Suprijanto, 2009: 7), pendidikan nonformal adalah kegiatan belajar yang disengaja oleh warga belajar dan pembelajaran didalam suatu latar yang diorganisasi (berstruktur) yang terjadi diluar sistem persekolahan.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari program komunitas lentera terhadap keberlangsungan pendidikan non formal di daerah pesisir (Studi Kasus TBM Pelangi Desa Kwang Rundun Lombok Timur).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian evalutif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program. Penelitian ini berfungsi untuk menjawab pertanyaan, menguji dan mengevaluasi. Penelitian evaluatif merupakan suatu desain dan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan nilai atau manfaat (worth) dari suatu praktek pendidikan (Sukmadinata, 2015: 120). Penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP (Context, input, Process, product) yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan evaluasi terhadap seluruh komponen context, input, process dan product pada evaluasi program komunitas lentera terhadap keberlangsungan pendidikan non formal di daerah pesisir (studi kasus TBM pelangi Desa Kwang Rundun Lombok Timur). Proses penelitian ini dimulai dari tahap pengumpulan data, analisis data sampai menentukan kesimpulan. Pengumpulan datanya menggunakan angket, dokumentasi dan observasi. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah para warga belajar yang ada di TBM pelangi yang berjumlah 20 orang, terdiri dari anak-anak kelas 5 dan 6 madrasah ibtidaiyah.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket sebagai instrumen pertama atau pokok dan observasi serta dokumentasi sebagai instrumen pelengkap. Angket diberikan kepada responden berupa pertanyaan, setelah itu data dianalisis lebih lanjut terutama dalam menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuisioner dengan pemberian skor sebagai berikut: S = Selalu di beri skor 3, KK = Kadang-Kadang di beri skor 2, TP = Tidak Pernah di beri skor 1. Metode analisis yang digunakan adalah analisis persentase dengan pendekatan statistik non parametrik dengan rumus mean ideal (Mi), standar deviasi ideal (SDi) dan persentase.

$$P \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase jawaban

F : Jumlah frekuensi skor jawaban responden

N : Jumlah frekuensi keseluruhan

100 : Bilangan tetap

(Sudjono, 2015: 43).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

Upaya untuk mendapatkan penelitian yang baik tentang keberhasilan komunitas pemuda lentera terhadap keberlangsungan pendidikan nonformal di daerah pesisir maka peneliti melakukan analisis terhadap proses pelaksanaan program dalam kegiatan belajar anak khususnya di taman baca masyarakat pelangi bagian TPQ. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian evaluatif dengan model CIPP sehingga peneliti mengukur serta menganalisis keberhasilan program tersebut yang meliputi komponen *context*, *input*, *process*, *product* (CIPP) dengan analisis persentase.

#### a. Analisis Komponen Context

*Context* merupakan suatu gambaran dan rincian suatu kondisi yang terjadi. Evaluasi komponen ini terdapat dua indikator yang diuji untuk mengetahui tingkat keberhasilan program komunitas pemuda lentera terhadap keberlangsungan pendidikan nonformal di daerah pesisir yaitu adanya dukungan program dari masyarakat sekitar dan penerapan program yang dilakukan oleh komunitas pemuda lentera. Berikut hasil dari tanggapan para warga belajar sebagai responden terhadap komponen *context*:

| No | Pernyataan                                                                                   | Pilihan Jawaban |       |    |     |    |     | Total |  |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-------|----|-----|----|-----|-------|--|
|    |                                                                                              | S               | %     | KK | %   | TP | %   |       |  |
| 1. | Saya didukung oleh keluarga dan orang sekitar saya saat belajar di TBM Pelang.               | 20              | 100 % | 0  | -   | 0  | -   | 100%  |  |
| 2. | Saya mendukung semua proses belajar di TBM Pelangi.                                          | 20              | 100%  | 0  | -   | 0  | -   | 100%  |  |
| 3. | Saya dan orang tua saya serta orang disekitar saya sangat senang saat TBM Pelangi didirikan. | 12              | 60%   | 5  | 25% | 3  | 15% | 100%  |  |
| 4. | Saya ditemani anggota komunitas pemuda lentera saat sedang belajar dikelas TPQ.              | 18              | 90%   | 2  | 10% | 0  | -   | 100%  |  |
| 5. | Saya ditemani anggota komunitas lentera saat sedang belajar dikelas kreatif.                 | 20              | 100%  | 0  | -   | 0  | -   | 100%  |  |

Maka penyelesaiannya sbagai berikut:

$$P \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{90}{100} \times 100\%$$

$$= 90\%$$

Berdasarkan tabel jawaban responden diatas, menunjukkan bahwa responden yang menjawab dengan kategori tinggi sebanyak 90%. Kemudian untuk responden yang menjawab dengan kategori sedang sebanyak 7%, dan yang terakhir untuk kategori kurang berjumlah 3%. Hal itu didapatkan dari banyaknya jumlah responden yang menjawab dengan skor tertinggi yakni 3. Dari 5 butir pernyataan, ada 3 butir yang menjawab dengan skor nilai sebanyak 20 pernyataan dan sisanya memperoleh nilai 18, 12 untuk nilai sedang dan 3 untuk skor rendah.

## b. Analisis Komponen Input

Evaluasi terhadap *input* program diarahkan untuk mengetahui kriteria sarana dan prasarana program, sasaran program, pendampingan dan keaktifan dalam mengikuti program. Dalam menganalisis komponen *input* terdapat empat indikator yang diujikan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program komunitas pemuda lentera terhadap keberlangsungan pendidikan nonformal di daerah pesisir (studi kasus TBM Pelangi desa Kwang Rundun Lombok Timur), yaitu tersedianya sarana dan prasarana, tersedia sasaran, adanya motivasi, dan keaktifan dalam melaksanakan program. Berikut tabel hasil dari tanggapan responden terhadap komponen *input*:

| No  | Pernyataan                                                                                  | Pilihan Jawaban |      |    |     |    |     | Total |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|------|----|-----|----|-----|-------|
|     |                                                                                             | S               | %    | KK | %   | TP | %   |       |
| 6.. | Saya disediakan tempat belajar oleh komunitas lentera desa                                  | 17              | 85%  | 2  | 10% | 1  | 5%  | 100%  |
| 7.  | Saya disediakan buku dan alqur'an saat belajar di TBM Pelangi                               | 10              | 50%  | 5  | 25% | 5  | 25% | 100%  |
| 8.  | Saya disediakan bahan dan alat saat kelas kreatif oleh komunitas pemuda lentera             | 10              | 50%  | 5  | 25% | 5  | 25% | 100%  |
| 9.  | Saya dan teman-teman saya yang belum bisa membaca dibedakan kelasnya                        | 20              | 100% | 0  | -   | 0  | -   | 100%  |
| 10. | Saya dan teman teman saya sangat senang belajar di TBM Pelangi                              | 10              | 50%  | 8  | 40% | 2  | 10% | 100%  |
| 11. | Saya diberikan pujian oleh anggota komunitas agar saya semangat belajar                     | 20              | 100% | 0  | -   | 0  | -   | 100%  |
| 12. | Saya diberikan hadiah oleh anggota komunitas saat mencapai hapalan agar menjadi lebih rajin | 3               | 15%  | 5  | 25% | 12 | 60% | 100%  |
| 13. | Saya diajarkan oleh anggota komunitas pemuda lentera                                        | 20              | 100% | 0  | -   | 0  | -   | 100%  |

dan meluangkan waktu lebih  
saat saya kurang mengerti  
baik dikelas TPQ dan kelas  
kreatif

Maka penyelesaiannya sbagai berikut:

$$P \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{110}{160} \times 100\%$$

$$= 68,75\%$$

Dari tabel jawaban responden diatas, menunjukkan bahwa responden yang menjawab katagori tinggi dengan skor persentase berjumlah 68,75%, kemudian responden yang menjawab dengan katagori sedang 15,6%, dan yang menjawab katagori kurang 15,6%, persentase tersebut di dapatkan dari banyaknya responden yang menjawab dengan skor tertinggi yakni 3, yang dimana untuk hasil skor 3 berjumlah 110, kemudian skor 2 berjumlah 25, dan yang terakhir skor 1 berjumlah 25. Berdasarkan hasil tabel katagorisasi bahwa tingkat keberhasilan program komunitas pemuda lenter terhadap keberlangsungan pendidikan nonformal di daerah pesisir (studi kasus TBM Pelangi Desa Kwang Rundun Lombok Timur) dalam komponen *input* cenderung berada pada kategori tinggi yaitu dengan persentase 68,80%. Ini berarti menunjukkan bahwa adanya dukungan didalam komponen ini.

### c. Analisis Komponen Proses

Dalam evaluasi terhadap *process* program sejauh mana kegiatan yang direncanakan tersebut sudah dilaksanakan. Dalam menganalisis komponen ini terdapat tiga indikator yang diujikan yakni warga belajar berperan aktif dalam mengikuti program, Mengetahui motode dalam melaksanakan program dan memberikan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya pendidikan nonformal , dan berikut tabel hasil tanggapan dari responden:

| Pilihan Jawaban |                                                                               |    |      |    |     |    |     |       |
|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------|----|------|----|-----|----|-----|-------|
| No              | Pernyataan                                                                    | S  | %    | KK | %   | TP | %   | Total |
| 14.             | Saya dan teman teman saya selalu mengikuti setiap jadwal kegiatan TBM Pelangi | 20 | 100% | 0  | -   | 0  | -   | 100%  |
| 15              | Saya dan teman teman saya ikut bergotong royong saat perluasan TBM Pelangi    | 10 | 50%  | 5  | 25% | 5  | 25% | 100%  |
| 16              | Saya dan pemuda lentera saat mengadakan acara di hari-hari besar              | 15 | 75%  | 3  | 15% | 2  | 10% | 100%  |
| 17              | Saya dan teman teman saya tidak pernah bolos saat mengikuti kelas kreatif     | 20 | 100% | 0  | -   | 0  | -   | 100%  |
| 18              | Saya dan teman-teman saya                                                     | 20 | 100% | 0  | -   | 0  | -   | 100%  |

|     |                                                                                                                                                            |    |      |   |     |   |     |      |  |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|------|---|-----|---|-----|------|--|
|     | tidak pernah bolos saat mengikuti kelas TPQ                                                                                                                |    |      |   |     |   |     |      |  |
| 19  | Saya dan teman-teman saya merasa bahagia saat belajar di TBM Pelangi                                                                                       | 10 | 50%  | 7 | 35% | 3 | 15% | 100% |  |
| 20  | Saat belajar bersama anggota komunitas lentera dikelas TPQ, saya sangat cepat sekali memahami materi                                                       | 12 | 60%  | 5 | 25% | 3 | 15% | 100% |  |
| 21  | Saat belajar bersama anggota komunitas lentera dikelas kreatif saya sangat cepat sekali memahami materi                                                    | 18 | 90%  | 1 | 5%  | 1 | 5%  | 100% |  |
| 22  | Saya sangat senang belajar di TBM Pelangi karena dari belajar di TBM Pelangi saya bisa menghafal alqur'an dan belajar kekreatifan                          | 20 | 100% | 0 | -   | 0 | -   | 100% |  |
| 23. | Saya menceritakan pencapaian saya kepada orang tua saya dan lingkungan saya atas keberhasilan saya dalam menghafal alquran dan memanfaatkan sampah sekitar | 10 | 50%  | 5 | 25% | 5 | 25% | 100% |  |

Maka penyelesaiannya sbagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{155}{200} \times 100\% \\
 &= 77,5\%
 \end{aligned}$$

Dari tabel jawaban responden diatas, menunjukkan bahwa responden yang menjawab katagori tinggi dengan skor persentase berjumlah 77,5%, kemudian responden yang menjawab dengan katagori sedang 13%, dan yang menjawab katagori kurang 9,5%, persentase tersebut di dapatkan dari banyaknya responden yang menjawab dengan skor tertinggi yakni 3, yang dimana untuk hasil skor 3 berjumlah 155, kemudian skor 2 berjumlah 26, dan yang terakhir skor 1 berjumlah 19. Berdasarkan hasil tabel katagorisasi bahwa tingkat keberhasilan program komunitas pemuda lenter terhadap keberlangsungan pendidikan nonformal di daerah pesisir (studi kasus TBM Pelangi Desa Kwang Rundun Lombok Timur) dalam komponen *input* cenderung berada pada kategori tinggi yaitu dengan persentase 77,5%. Ini berarti menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang memadai, sasaran program yang sesuai, adanya motivasi, dan adanya keaktifan dan keikutsertaan warga belajar dan komunitas pemuda lentera.

#### d. Analisis Komponen Product

Evaluasi terhadap *product* menunjukkan perubahan-perubahan yang terjadi pada *inpt*. Dalam menganalisis komponen *product* terdapat satu faktor yang diujikan yakni keberlangsungan program terhadap pendidikan nonformal bagi komunitas dan masyarakat. Berikut tabel hasil dari tanggapan dari warga belajar selaku responden dalam komponen *product*.

| No | Pernyataan                                                                                                                                                                                 | Pilihan Jawaban |       |    |     |    |      | Total |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-------|----|-----|----|------|-------|
|    |                                                                                                                                                                                            | S               | %     | KK | %   | TP | %    |       |
| 24 | Saya merasa dengan adanya TBM Pelangi sangat membantu saya dan teman-teman saya karena disekolah saya dan teman-teman saya tidak di ajarkan menghafal alqur'an                             | 20              | 100 % | 0  | -   | 0  | -    | 100%  |
| 25 | Saya merasa dengan adanya TBM Pelangi sangat membantu saya dan teman-teman saya karena disekolah saya dan teman-teman saya tidak diajarkan menghafal kreatif dalam mengolah sampah sekitar | 20              | 100 % | 0  | -   | 0  | -    | 100%  |
| 26 | Saya merasa setelah saya belajar di TBM Pelangi saya menjadi lebih suka belajar karena di TBM saya dan teman-teman saya belajar sambil bermain                                             | 10              | 50%   | 5  | 25% | 5  | 25 % | 100%  |
| 27 | Saya senang dengan adanya program TPQ dan kelas kreatif yang ada di TBM Pelangi                                                                                                            | 15              | 75%   | 5  | 25% | 0  | -    | 100%  |
| 28 | Dengan adanya program TPQ di TBM Pelangi saya dan teman teman saya dapat menghafal alquran dengan baik                                                                                     | 10              | 50%   | 10 | 50% | 0  | -    | 100%  |
| 29 | Dengan adanya program kreatifitas di TBM Pelangi saya dan teman teman saya dapat mengolah dan memanfaatkan sampah sekitar                                                                  | 13              | 65%   | 7  | 35% | 0  | -    | 100%  |
| 30 | Dengan adanya kedua program tersebut saya dan teman teman saya mempunyai ilmu yang lebih untuk keberlanjutan pendidikan nonformal kedepannya dari bidang kreatifitas dan menghafal         | 18              | 90%   | 2  | 10% | 0  | -    | 100%  |

Maka penyelesaiannya sbagai berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{106}{140} \times 100\% \\ &= 75,71\% \end{aligned}$$

Dari tabel jawaban responden diatas, menunjukkan bahwa responden yang menjawab katagori tinggi dengan skor persentase berjumlah 75,71%, kemudian responden yang menjawab dengan katagori sedang 20,71%, dan yang menjawab katagori kurang 3,85%, persentase tersebut di dapatkan dari banyaknya responden yang menjawab dengan skor tertinggi yakni 3, yang dimana untuk hasil skor 3 berjumlah 106, kemudian skor 2 berjumlah 29, dan yang terakhir skor 1 berjumlah 5. Berdasarkan hasil tabel katagorisasi bahwa tingkat keberhasilan program komunitas pemuda lenter terhadap keberlangsungan pendidikan nonformal di daerah pesisir (studi kasus TBM pelangi Desa Kwang Rundun Lombok Timur) dalam komponen *input* cenderung berada pada kategori tinggi yaitu dengan persentase 75,71%. Ini berarti menunjukkan bahwa keberlangsungan program terhadap pendidikan nonformal bagi komunitas dan masyarakat di wilayah pesisir berjalan dengan baik.

#### e. Analisis Data Keseluruhan

Darihasil persentase data keseluruhan keberhasilan program komunitas penuda lentera terhadap keberlangsungan pendidikan nonformal di daerah peseisir (studi kasus taman baca masyarakat pelangi Desa Kwang Rundun Lombok Timur) yaitu jumlah skor keseluruhan yaitu 311,96.

Di bagi dengan 4 komponen CIPP kemudian dikali 100%. Adapun penyelesaiannya:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ P &= \frac{311,96}{4} \times 100\% \\ P &= 79,99\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis persentase dengan pendekatan statistik nonparametrik data mrnunjukkan bahwa tingkat keberhasilan program komunitas pemuda lentera terhadap keberlangsungan pendidikan nonformal di daerah pesisir (studi kasus TBM pelangi Desa Kwang Rundun Lombok Timur) secara keseluruhan masuk katagori berjalan secara efektif dengan persentase 79,99% Sedangkan dari masing-masing kompnen berada dalam katagori tinggi yakni komponen *context* 90%, *input* 68,75%, *process* 77,5%, dan yang terakhir yakni *product* 75,71%. Sehingga ketercapaian atau keberhasilan program

## 2. Pembahasan

Berdasarkan pendapat responden dari keempat komponen, yaitu *contexts* 90%, *input* 68,75%, *process* 77,5% dan *product* 75,71%. Yang menentukan keberhasilan program komunitas pemuuda lentera terhadap keberlangsungan pendidikan nonformal di daerah pesisir (studi kasusu TBM pelangi Desa Kwang Rundun Lombok Timur) dapat dikategorikan berjalan optimal dan cukup efektif karena memiliki persentase sebesar

79,99%. Dari hasil pembahasan diatas penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dyah Ayu W.L (2016) dalam skripsinya yang berjudul “Evaluasi Pendidikan Nonformal Melalui Rumah Belajar Bagi Anak Jalanan Di Yayasan Keluarga Anak Langit Kota Tangerang” yang dimana dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan metode penelitian dengan metode kualitatif dengan jenis evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program dan menilai apakah program tersebut sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Selain itu Lu’lu’atul Maknun (2009) dalam skripsinya yang berjudul “Peran Aktifitas Pemuda Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Nonformal Di Desa Tropodo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo” juga relevan, yang dimana dalam penelitian ini peneliti juga menilai tingkat keberhasilan program yang dilakukan oleh pemuda dalam mengembangkan pendidikan nonformal dan menggunakan metode pengumpulan data yaitu triangulasi yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan teknik analisis menggunakan pengorganisasian dan menguatkan data kedalam pola, kategori, dan suatu uraian dasar sehingga dapat menemukan permasalahan sesuai dengan tema yang sudah dirumuskan. Selain itu Wirawan (2011: 7) mengatakan bahwa, evaluasi sebagai riset untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat mengenai objek evaluasi, menilainya dan membandingkannya dengan indikator evaluasi dan hasilnya digunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi. Own (2006: 20) menjelaskan temuan temuan evaluasi yang mencakup bukti, kesimpulan, penilaian, dan rekomendasi, yang dapat diartikan sebagai arti dari evaluasi tersebut. Temuan temuan tersebut mencakup bukti, data, dan informasi lainnya yang di kumpulkan selama evaluasi.

Dari paparan tersebut dapat diketahui bahwa penelitian ini dapat disimpulkan sebagai suatu proses pencarian informasi, penemuan informasi, dan penetapan informasi yang dipaparkan secara sistematis tentang perencanaan, nilai, tujuan, manfaat, efektifitas, dan kesesuaian sesuatu dengan kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan, selain itu evaluasi juga bertujuan mengukur tingkat keberhasilan suatu program, termasuk metode yang dipakai dan pencapaian tujuan sesuai dengan yang dipaparkan oleh beberapa pendapat diatas.

## KESIMPULAN

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat keberhasilan program komunitas pemuda lentera terhadap keberlangsungan pendidikan nonformal di daerah pesisir (studi kasus TBM pelangi Desa Kwang Rundun Lombok Timur) dalam komponen CIPP dengan rumus mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) meliputi komponen *context* diketahui yakni berada pada kategori tinggi yakni sebesar 90%, komponen *input* berada pada kategori tinggi yakni sebesar 68,75%, komponen *process* berada dalam kategori tinggi yakni sebesar 77,5%, dan komponen *product* juga berada pada kategori tinggi yakni sebesar 75,7%. Sedangkan untuk tingkat keberhasilan program komunitas pemuda lentera terhadap keberlangsungan pendidikan nonformal di daerah pesisir (studi kasus TBM pelangi Desa Kwang Rundun Lombok Timur) secara keseluruhan yakni 79,99% ketercapaian tersebut dapat dikatakan berjalan secara efektif.

## SARAN

Saran dalam penelitian ini di tujukan untuk beberapa pihak diantaranya:

- a. Bagi kepala desa, diharapkan pihak desa dengan segera mengusahakan akses jalan dan jaringan kepada masyarakat agar dapat mengakses pembelajaran yang lebih dan dapat mengakses pendidikan di musim penghujan juga. Pihak desa juga perlu mengetahui tingkat kemampuan anak didesa tersebut, mungkin langkah yang harus di lakukan yakni dengan bekerjasama dengan pihak-pihak yang bisa membantu dalam hal tersebut.
- b. Bagi kepala wilayah, diharapkan agar bisa selalu bekerjasama dan menerima para mahasiswa atau relawan yang sedang melakukan tugas pendidikan di desa tersebut.
- c. Bagi komunitas pemuda lentera, diharapkan agar selalu memainkan perannya selaku penggiat pendidikan terutama dalam pendidikan nonformal. Karena peran pemuda sangatlah penting untuk keberlangsungan pendidikan terutama di daerah pelosok dan pesisir.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dalam skala yang lebih luas tentang keberhasilan suatu program dalam meningkatkan serta keberlangsungan pendidikan nonformal yang belum terjangkau dalam penelitian ini.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada orang tua saya Bapak Zulkarnain dan Ibu Paoziah, Ibu/Bapak Dosen, saudara dan teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memotivasi peneliti dalam menyusun skripsi, terima kasih kepada Almamater tercinta Universitas Pendidikan Mandalika yang telah membantu dalam proses perkuliahan ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Cipta, Azwar, Saiffudin, 2012 .*Metode Penelitian*.Yogyakarta.Pustaka Belajar
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi VI, 2023. Jakarta. Balai Pustaka
- Gall Ana Brog, 2007. *Educational Evaluation Is The Prosesess Of Making Judgments About The Merit, Value, Or Worth Of Educanional Programs*.Vol (9). 5595. 2007
- Marzuki, 2012 (137). *Pendidikan Nonformal Dimensi Dalam Keaksaraan Fingsional, Pelatihan, Dan Andragogi*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Mukhlis, 2007 (1). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung. Remaja Rosdakarya. 2007
- Suprijanto, 2009 (7). *Pendidikan Oleh Orang Dewasa Dari Teori Hingga Aplikasi*. Jakarta. Bumi Aksara
- Sudjana, Djuju. 2004 (46). *Manajmen Program Pendidikan (Untuk Pendidikan Nonformal Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia)*. Bandung. Flash production
- Sudjana, 2001 (107). *Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung. Flash Production
- Sudjono, 2015 (43). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Sukmadinata, N. S. 2015 (120). *Metode Peneleitian Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Wirawan, 2011 (7). *Evaluasi Teori, Model, Metodologi, Standar Aplikasi, Dan Profesi*. Jakarta Rajawali Press. 2011